BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Harga Saham BMTR terhadap NAB MNC Dana Syariah Tahun 2012-2016.

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi harga saham BMTR berpengaruh negative signifikan terhadap NAB MNC dana Syariah. Artinya setiap kenaikan satu satuan unit harga saham BMTR akan menurunkan NAB MNC Dana Syariah. Dan sebaliknya jika terdapat penurunan satu satuan unit harga saham BMTR akan menaikankan NAB MNC Dana Syariah.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Sembiring (2009), yang meneliti pengaruh perubahan IHSG, bunga obligasi pemerintah dan tingkat suku bunga SBI terhadap NAB reksadana campuran. Hasil penelitian tersebut di dapatkan bahwa IHSG berpengaruh positif terhadap reksadana. Tingkat likuiditas menjadi indikator utama dalam pemilihan saham-saham di IHSG yang termasuk dalam indeks ini karena dianggap sebagai penunjuk kinerja yang solid dan mencerminkan nilai pasar sebenarnya. Pergerakan IHSG menjadi tolok ukur atau benchmark dari seluruh fluktuasi harga saham yang ada di pasar modal. Hal ini akan mempengaruhi nilai saham dalam reksadana

sehingga akan berimbas pada kinerja reksadana campuran secara keseluruhan. yang mana pergerakannya dapat dipantau dengan IHSG.[1]

Penelitian Sembiring juga didukung oleh penelitian Febrian[2] dan Ulinuha[3] yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran, dan dari hasil penelitian tersebut indeks harga saham gabungan berpengaruh positif signifikan terhadab NAB reksadana, sedangkan dalam penelitian ini justru memberikan kebalikanya yaitu pengaruh yang negative.

Menurut teori Sunariyah (1997: 76) Peningkatan IHSG mencerminkan kinerja perusahaan di pasar modal konvensional yang meningkat sehingga berpotensi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Hal tersebut dapat dijadikan patokan oleh para investor dalam berinvesdtasi. Secara umum pergerakan IHSG dan reksadana berjalan searah, sehingga pada saat IHSG naik, reksadana juga akan mengalami kenaikan, yang membedakan hanyalah presentase kenaikanya.[4] Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian penulis.

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham BMTR berpengaruh negative signifikan terhadap NAB MNC Dana

---

[1] Ferikawita Sembiring, "*Pengaruh Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Tingkat Bunga Obligasi Pemerintah, dan Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran*", (Jurnal : Kopertis4, 2007)

[2] Febrian D Setyarini, *"Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran pada PT Manulife Aset Manajemen"*, (Yogyakarta: Skripsi, 2015)
Indonesia.

[3] Ahmad Ulinuha," Pengaruh indeks harga..... hal.107

[4] Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UUP AMP YPKN, 1997), hal.176

Syariah, bisa disebabkan karena saham BMTR (PT. Global Mediacom) merupakan salah satu saham yang memiliki resiko yang besar dan berubah-rubah nilainya dalam waktu yang singkat, sedangkan strategi mengelola portofolio MNC Dana Syariah adalah strategi pengelolaan pasif. Dimana saham-saham yang menjadi portofolio tidak banyak berubah dalam waktu yang panjang.

Menurut Adler Haymasns (2007:87) Strategi pengelolaan pasif merupakan lawan dari strategi pengelolaan aktif. Oleh karenanya portofolio harus sangat terdiversifikasi dengan tingkat resiko yang ditentukan sebelumnya dan saham-saham yang menjadi portofolio tidak banyak berubah dalam waktu yang panjang.[5]

B. Pengaruh Harga Saham BABP terhadap NAB MNC Dana Syariah Tahun 2012-2016.

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi harga saham BABP berpengaruh negative signifikan terhadap NAB MNC dana Syariah. Artinya setiap kenaikan satu satuan unit harga saham BABP akan menrunkan NAB MNC Dana Syariah. Dan sebaliknya jika terdapat penurunan satu satuan unit harga saham BABP akan menaikankan NAB MNC Dana Syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Khoirul yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Kurs, dan IHSG Terhadap Kinerja Reksadana Saham. Hasil dari penelitian tersebut bahwa

[5] Adler Haymas, *Reksadana Investasiku*, (Jakarta: Kompas, 2007), hal.87

indeks harga saham gabungan memiliki pengaruh negative signifikan terhadap kinerja reksadana. Hal ini terjadi karena kemungkinan saham-saham yang naik di IHSG adalah saham-saham biasa, sedangkan saham *blue chip* cederung menurun. Karena reksadana cenderung memilih saham *blue chip* sebagai portofolio investasi mereka, maka kinerja reksadana juga ikut menurun. Namun hali ini bertolak belakang dengan penelitian Febrian[6] dan Ulinuha[7].

Saham BABP merupakan saham dari Bank MNC Internasional, dan merupakan salah satu saham yang tidak masuk dalam kategori saham-saham syariah. Menurut Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesi (DSN-MUI) syarat suatu surat berharga masuk kedalam kategori syariah adalah asset portofolio dan cara transaksinya sesuai syariah[8].

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham BABP berpengaruh negative signifikan terhadap NAB MNC Dana Syariah ,bisa disebabkan oleh pihak manajer investasi Reksadana MNC Dana Syariah yang tidak bisa memasukan saham BABP kedalam portofolionya ,karena saham BABP bukanlah saham kategori syariah. Menurut Adler (2007: 101) larangan yang diberikan Babepam ini dalam rangka melindungi investor memungkinkan juga untuk membuat manajer investasi dalam

---

[6] Febrian D Setyarini, *"Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran pada PT Manulife Aset Manajemen"*, (Yogyakarta: Skripsi, 2015) *Indonesia.*

[7] Ahmad Ulinuha," Pengaruh indeks harga..... hal.107

[8] Fatwa MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011

membuat portofolio harus mengikuti karakteristik diversifikasi agar resiko lebih rendah.[9]

C. Pengaruh Harga Saham MNCN terhadap NAB MNC Dana Syariah Tahun 2012-2016.

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi harga saham MNCN berpengaruh positif signifikan terhadap NAB MNC dana Syariah. Artinya setiap kenaikan satu satuan unit harga saham MNCN akan menaikan NAB MNC Dana Syariah. Dan sebaliknya jika terdapat penurunan satu satuan unit harga saham MNCN akan menurunkan NAB MNC Dana Syariah.

Merujuk pada beberapa penelitian yang menggunakan IHSG sebagai variabel bebas, penelitian ini didukung oleh Penelitian Ahmad[10] dimana Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana campuran, namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Lukas[11] yang menyatakan bahwa IHSG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NAB reksadana.

Harga saham adalah Market price atau harga pasar merupakan harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau

---

[9] Adler Haymas, *Reksadana Investasiku*, (Jakarta: Kompas, 2007), hal.101

[10] Ahmad Ulinuha, *Pengaruh indeks harga saham gabungan, nilai tukar rupiah, dan Sertifikat bank Indonesia terhadap niali aktiva bersih reksadana campuran pada PT. Manulife asset manajemen*, (Jakarta: Skripsi ,2014)

[11] Lukas Setyawan, *Pengaruh IHSG dan Nilai Tukar Terhadap NAB/Unit Reksadana Saham di Trimegah Asset Management Malang Tahun 2011-2013*, (Malang: Skripsi, 2014)

jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price).* [12]

Penelitian ini sesuai dengan teori Sunariyah (1997: 76) Peningkatan IHSG mencerminkan kinerja perusahaan di pasar modal konvensional yang meningkat sehingga berpotensi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Hal tersebut dapat dijadikan patokan oleh para investor dalam berinvesdtasi. Secara umum pergerakan IHSG dan reksadana berjalan searah, sehingga pada saat IHSG naik, reksadana juga akan mengalami kenaikan, yang membedakan hanyalah presentase kenaikanya.[13]

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Harga Saham MNCN berpengaruh positif signifikan terhadap NAB MNC Dana Syariah ,hal ini bisa disebabkan karena pihak manajer investasi memasukan saham MNCN ke dalam portofolio reksadana MNC Dana Syariah, sehingga variabel harga saham MNCN dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi di reksadana MNC Dana Syariah.

D. Pengaruh Inflasi terhadap NAB MNC Dana Syariah Tahun 2012-2016.

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi Inflasi berpengaruh negative tidak signifikan terhadap NAB MNC dana Syariah. Artinya setiap kenaikan satu satuan persen Inflasi akan menurunkan NAB MNC Dana

---

[12]Panji Anoraga &Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (edisi revis), (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001), hal. 29

[13] Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UUP AMP YPKN, 1997), hal.176

Syariah. Dan sebaliknya jika terdapat penurunan satu satuan persen indflasi akan menaikan NAB MNC Dana Syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rachma[14] yang menunjukan jika inflasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap NAB reksadana periode januari 2012 – Desember 2014. Dari penelitian ini kita dapat melihat bagaimana kekuatan reksadana saham syariah tidak goyah walaupun terjadi inflasi.

Hasil penelitian ini bertolak dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali[15] yang menunjukkan jika Inflasi berpengaruh secara signifikan dalam jangka pendek dengan korelasi positif terhadap NAV. dimana terdapat peningkatan 0,033368 terhadap NAV ketika Inflasi mengalami peningkatan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian ali dikarenakan periode yang berbeda.

Penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisandi[16] yang menunjukkan bahwa tingkat Inflasi berpengaruh positif terhadap NAV Reksadana Syariah, dan secara statistic variable ini signifikan pada derajat kepercayaan 5 persen. Hubungan positif antara variable inflasi dengan NAV reksadan syariah sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan. Artinya, bahwa peningkatan tingkat inflasi akan mengakibatkan jumlah unit reksadana sehingga NAV reksadana syariah

[14] Ainur Rachma, “Pengaruh Inflasi dan hal.197
[15] Ali Kasyfurrohman, “Analisis Pengaruh.... hal.98
[16] Tanto Didik Arisandi, “Analisis Faktor... hal81

meningkat. Penelitian ini bertolak belakang dikarenakan perbedaan periode dan tahun dimana inflasi setiap bulannya mengalami perubahan angka untuk itu mengapa penelitian ini bertolak belakang.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Eduardus Tandelilin dalam bukunya yang berjudul Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio (2001:24), yang menyakatakn PDB, SBI, Kurs dan Inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profibilitas perusahaan, dalam hal ini reksadana merupakan perusahaan investasi yang kinerjanya dilihat dari tingkat profitabilitas/ *return.* Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian penulis yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana.[17]

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB MNC Dana Syariah ,hal ini bisa disebabkan karena berbedanya lokasi, tahun dan sampel. Diamana di penelitian terdahulu inflasi berpengaruh terhadap reksadana, sedangkan di era yang lebih modern seperti sekarang inflasi cenderung tidak memiliki pengaruh terhdapa reksadana. Hal ini bisa terjadi karena pada saat inflasi, masyarakat yang kehilangan kepercayaan terhadap nilai mata uang belomba untuk berinvestasi ke sektor-sektor yang lebih menguntungkan seperti valuta asing dan saham.

[17] Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal.24.

E. Pengaruh Harga Saham BMTR, BABP, MNCN dan Inflasi terhadap NAB MNC Dana Syariah Tahun 2012-2016.

Hasil pengujian diatas dari table Anova diketahui bahwa variabel independen harga saham BMTR, BABP, MNCN dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap NAB MNC Dana Syariah tahun 2012 -2016. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori milik Sunariyah.[18] Dan Eduardus.[19]

Menurut Santoso dan Handianto, dinyatakan bahwa jika uji simultan menunjukan hasil yang signifikan maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Berdasarkan uji simultan yang menunjukan hasil yang signifikan, maka variabel Harga Saham BMTR, BABP, MNCN dan Inflasi secara statistic mampu memprediksi NAB reksadana syariah.

Merujuk pada beberapa penelitian yang menggunakan Indeksa Harga Saham dan Inflasi sebagai variabel bebas, penelitian ini didukung oleh Penelitian Febrian[20] yang menyatakan dengan uji simultan IHSG dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan penelitian Ahmad[21] menyatakan bahwa secara simultan IHSG, Nilai Tukar dan SBI berpengaruh terhadap NAB reksadana campuran.

Untuk mendorong para investor dalam menanamkan modalnya di reksadana diperlukan pertimbangan-pertimbangan dimana factor eksternal

---

[18] Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UUP AMP YPKN, 1997), hal.176

[19] Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal.24.

[20] Febrian D Setyarini, “Pengaruh Indeks... hal.99

[21] Ahmad Ulinuha,” Pengaruh indeks harga..... hal.107

seperti inflasi dan pengetahuan perkembangan produk investasi perusahaan sangat diperlukan didalamnya. Sehingga nantinya dapat dijadikan ukuran seberapa besar tingkat kemakmuran investor. Karena semakin tinggi tingkat kemakmuran investor, maka akan menarik calon investor yang akan mengakibatkan harga produk investasinya seperti reksadana akan ikut meningkat.